

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, N., N. Surya, M. I., Ismaini, L., Azizah, E., and Saputro, N. W. (2022). Inisiasi Kalus Secara In Vitro Dari Daun *Talinum paniculatum* (Jacq.) Gaertn. *Buletin Kebun Raya*, 25(3), 121–130. <https://doi.org/10.55981/bkr.2022.801>
- Almeida, M., Rachmi, E. R., & Martha D., F. (2020). Optimasi Dan Evaluasi Secara Fisik Kondisi Biji Tomat (*Lycopersicum Esculentum*) Yang Telah Dibawa Ke Luar Angkasa Dengan Kultur Jaringan. *J. Sains Kes.* 2020, 2(4), 438–443.
- Angraeni, D. (2017). Inisiasi Induksi Kalus Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn) Secara In Vitro. Skripsi, Program Studi Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anitasari, D.S., Sari, R.N.D., Astarini, A.I., & Defiani, R.M., (2018). Dasar Teknik Kultur Jaringan Tanaman.
- Andaryani., (2010). Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jetropa curcas*) Secara In Vitro. S kripsi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Busaifi, R., & Hirjani., (2019). Induksi Kalus Embriogenik Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Pada Berbagai Kombinasi 2,4-D dan BAP Secara In Vitro. *Agrosains.* 5(2), 2407-6287.
- Bustami, M. U. (2011). Penggunaan 2,4-D Untuk Induksi Kalus Kacang Tanah. *Media Litbang Sulteng*, 4(2), 137–141.
- Dwiyani, R. (2015). Kultur Jaringan Tanaman. Pelawa Sari Percetakan & Penertbit. Bali.
- Damayanti, U.R., Supriyanto. Wulandari, S.A., &Subandy, B. (2017). Regeneration of Adventitious Shoots From Leaf Explant of Tembesu (*Fagraea fragrans* Roxb.) by tissue culture. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman.* 14(1). 1-17.
- Handayani, E., Irsyadi, M. B., Aris, I., Alawiyah R. L. M. N., Ayuningtias, N., Permatasari, F., & Rineksane, I. A. (2021). Optimalisasi sterilisasi endosperma kepel (*Stelecthocarpus burahol* [BI] Hook F. & Th) secara in vitro. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2),
- Idris, M., Asman, A., Sorel, D., Joniarti, E., Mohtar, U., Harmailis, H., Nefri, J., & Salivia, S. (2024). The Propagasi In Vitro Kaliandra Merah (*Calliandra Calothyrsus* Meisn.) in Biji Dan Inisiasi Tunas Dari Eksplan Hipokotil Dan Nodus. *Bio- il Pendidikan Biologi*, 11(1), 32–45. [10.31849/BI.V11i1.16877](https://doi.org/10.31849/BI.V11i1.16877)
- l. (2023). In Vitro Shoot Induction From Petiole Explant Of Tembesu ans Roxb) Using 6-Benzylaminopurine. *Jurnal Ilmiah Pertanian..*



- Isda, N.M., & Ulhayani, S. (2023). Respon Growth Of Tembesu Petiol Explant (*Fagraea fragrans* Roxb.) With The Addition Of Thidiazuron (TDZ) In Vitro. *Jurnal Biologia*. 1(1). 15-24
- Indah, Putri, N., & Ermavitalini, Dini. (2013). Induksi Daun Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) Pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6- Benzylaminopurine (BAP) dan 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2 (1) : 2337-3520.
- Julianti, RF, Y Nurchayati, dan N Setiari, (2021). Produksi flavonoid pada kalus tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) secara in vitro dalam medium MS dengan konsentrasi sukrosa yang berbeda. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*. 8: 141-149
- Mastuti, L., R. Sari, P., & Asmono, S. L. (2018). M^ultiplikasi Tunas Tanaman Kapas (*Gossypium* spp.) Varietas Kanesia 15 Menggunakan Kombinasi BAP dan NAA Secara In Vitro". *Journal of Applied Agricultural Science*. Vol.2, No.2, hal. 171 – 181.
- Mariamah, Mukarlina, dan R Linda. (2017). Pertumbuhan kalus tanaman markisa (*Passiflora* sp.) dengan penambahan Naphtalene Acetic Acid (NAA) dan 6-Benzyl Amino Purine (BAP). *Jurnal Protobiont*. 6: 37–41
- Mastuti R. (2017). *Dasar-Dasar Kultur Jaringan Tumbuhan*.
- Mahadi, I., Syafi'i, W., and Sari, Y. (2016). Callus Induction of Calamansi (*Citrus microcarpa*) Using 2,4-D and BAP Hormones by in vitro Methods. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2), 84–89. <https://doi.org/10.18343/jipi.21.2.84>
- Nisak, K., Nurhidayanti., Tutik., & Purwani, K.I., (2012). Pengaruh Kombinasi ZPT. NAA dan BAP pada kultur Jaringan Tumbuhan *Nicotina tabacum* var. Prancak 95, *Jurnal Sains dan Seni Pomits* (1), 1-6
- Putri., D. A. T., (2025). Penggunaan Hormon 2,4-D dan BAP Pada Induksi Kalus *Hopea celebica* Secara In vitro. *Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin*. 11-12.
- Purmadewi, C.G., Wulandari, S.A., & Damayanti, U.R., (2018). Pengaruh Metode Pengakaran Dan Media Aklimatisasi Terhadap Keberhasilan Aklimatisasi Tembesu (*Fagraea fragrans* Roxb.) *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*, 7(1), 2354-8568.
- Ramadhan, T. R., and Habibah, N. A. (2023). Induksi Kalus dari Eksplan Umbi Bawang ascalonicum L var. Bima Brebes) Dengan Penambahan BAP dan esian *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 46(2), 53–60.
- taman., (2020). In Vitro Callus Induction from Clove (*Syzigium*) Leaves on Medium Containing Various Auxin Concentrations. *tanian Indonesia (JIPI)*, 25(1), 67-72.



- Rasud, Yulianti, and Bustaman., (2020). Induksi kalus secara in vitro dari daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dalam media dengan berbagai konsentrasi auksin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 25.1: 67-72.
- Rosyidah, M., Ratnasari, E., & Rahayu, Y. S. (2014). Induksi Kalus Daun Melati (*Jasminum Sambac*) Dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D) Dan 6-Benzylamino Purine (Bap) Pada Media Ms Secara In Vitro. *Lentera Bio Jurnal Unesa*, 3(3), 147–153. [Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Lenterabio](http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Lenterabio)
- Saripah, S., Susiyanti, S., Isminingsih, S., & Millah, Z. (2024). Efektivitas Penyinaran Dan Zpt (2,4-D dengan BAP) Terhadap Induksi Kalus Daun Jambu Air (*Syzygium Aqueum*) Var. Cincalo Weha Secara In Vitro. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 5(1), 80. [Https://Doi.Org/10.55241/Spibio.V5i1.343](https://doi.org/10.55241/Spibio.V5i1.343)
- Sakina S, Anwar S, & Kusmiyati F. (2019). Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium* (*Dendrobium* sp.) secara In Vitro pada Konsentrasi BAP dan NAA Berbeda. *J* <https://talenta.usu.ac.id/jpt> P
- Setiawati, T., Ayalla, A., & Witri, A. (2019). Induksi kalus krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ramat.) dengan penambahan berbagai kombinasi zat pengatur tumbuh (ZPT). *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 3(2), 119-132.
- Setiani, N. A., Nurwinda, F., & Astriany, D. (2018). Pengaruh Desinfektan Dan Lama Perendaman Pada Sterilisasi Eksplan Daun Sukun (*Artocarpus Altilis* (Parkinson Ex. F.A Zorn) Fosberg). *Jurnal Biologi Tropikal*, 6(3), 78-82.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell di Lapangan dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, dan Biji. *Jurnal Ziraah*, 41(2), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> 269–274.
- Sutriana, S., H. B. Jumin & Mardaleni. (2014). Interaksi BAP dan NAA terhadap pertumbuhan eksplan anggrek vanda secara in vitro. *J. Dinamika Pertanian*. 29 (1) : 1 – 8
- Teresia, N., Zakiah, Z., and Turnip, M. (2024). Induksi Kalus dari Hipokotil Belimbing Merah (*Baccaurea angulata*) dengan Penambahan 2,4-D (Dichlorophenoxy Acetic Acid) dan BAP (6-Benzyl Amino Purin). *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1), 194–203. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1.6387>



(2024). Uji Konsentrasi 2,4 Diklorofenoaksetat dan BAP Terhadap Kalus Tanaman Palapi (*Heritiera javanica*). Skripsi, Program Studi Sa Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

E., Setyobudi, L., & Wardiyati, T. (2017). Pengaruh tingkat konsentrasi

2, 4-D dan BAP pada media MS terhadap induksi kalus embriogenik temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

Yulia, E., Baiti, N., Handayani, R. S., & Nilahayati, N. (2020). Respon Pemberian Beberapa Konsentrasi BAP dan IAA terhadap Pertumbuhan Sub-Kultur Anggrek *Cymbidium* (*Cymbidium finlaysonianum* Lindl.) secara In-Vitro. *Jurnal Agrium*, 17(2). <https://doi.org/10.29103/agrium.v17i2.5870>

